

ABSTRAK

Berdasarkan WHO (1992) pengertian anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin lebih rendah dari batas normal untuk kelompok orang yang bersangkutan. Hemoglobin merupakan komponen utama sel darah merah atau eritrosit yang terdiri dari globin dan heme, terdiri dari cincin porfirin dengan satu atom besi (ferro). Globin terdiri atas 4 rantai polipeptida yaitu 2 rantai polipeptida alfa/ $(\alpha)_2$ dan 2 rantai polipeptida beta/ $(\beta)_2$. Rantai polipeptida alfa terdiri dari 141 asam amino dan rantai polipeptida beta terdiri dari 146 asam amino. Hemoglobin normal dalam darah orang dewasa terdiri dari Hemoglobin A (96-98%), Hemoglobin F (0.5-0.8 %) dan Hemoglobin A₂ (1,5-3,2%). Leukosit berasal dari bahasa Yunani yaitu Leukos yang berarti putih dan kytos yang berarti sel. Leukosit merupakan unit yang aktif dan sistem pertahanan tubuh. Fungsi leukosit adalah sebagai pertahanan tubuh untuk melawan benda asing yang masuk ke dalam tubuh, terdapat lima jenis leukosit, yang masing-masing memiliki fungsi khusus dalam melawan patogen. Sel-sel itu adalah neutrofil, eosinofil, basofil, monosit, dan limfosit. Hasil hitung jenis leukosit membantu menegakkan diagnosis, memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai infeksi dan proses penyakit. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan model rancangan *non randomized posttest control group design* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 16 sampel darah EDTA pasien anemia ibu hamil di RSIA Merr Surabaya. Hasil analisis statistika Uji *Kruskal-Wallis* adalah Tidak terdapat pengaruh antara pemeriksaan kadar hemoglobin dan leukosit pada ibu hamil yang diperiksa langsung dan ditunda 24 jam pada pemeriksaan kadar hb diperoleh nilai *p-Value* 0,777 > 0,05. Pemeriksaan leukosit diperoleh nilai *p-Value* 0,572.

Kata Kunci : Anemia ibu hamil, Kadar hemoglobin, Leukosit, Lama Penyimpanan